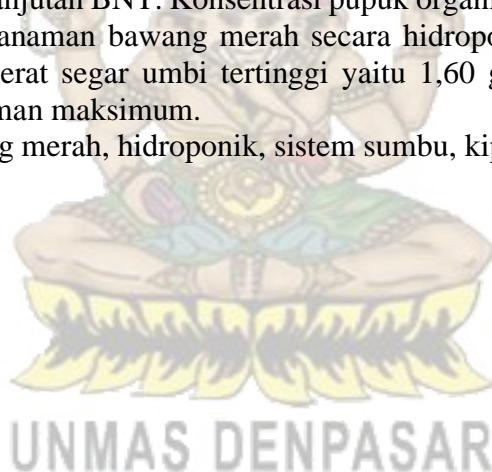


ABSTRAK

Bawang merah biasa dimanfaatkan untuk bumbu masakan, dan memiliki fungsi sebagai bumbu penyedap rasa. Budidaya bawang merah secara hidroponik sistem sumbu masih tergantung pada penggunaan nutrisi AB Mix, dan memiliki harga mahal, selain itu nutrisi AB Mix merupakan pupuk an-organik. Pupuk organik cair kipahit sebagai alternatif nutrisi hidroponik. Mengetahui pengaruh pemberian pupuk organik cair kipahit terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah. Mengetahui persentase konsentrasi pemberian pupuk organik cair kipahit efektif terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah. Penelitian dilakukan di Taman Agroinovasi BPTP Bali yang terletak di jalan By Pass Ngurah Rai, Pesanggaran, Denpasar Selatan, Bali. Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus 2022 sampai dengan bulan November 2022. Metode penelitian yang digunakan yaitu P1: 30% AB Mix, P2: 30% AB Mix + 20% POC Kipahit, P3: 30% AB Mix + 40% POC Kipahit, P4: 30% AB Mix + 60% POC Kipahit, P5: 30% AB Mix + 80% POC Kipahit, P6: 30% AB Mix + 100% POC Kipahit. Data pertumbuhan tanaman yang didapatkan selanjutnya dianalisis menggunakan analisis ANOVA dan Uji lanjutan BNT. Konsentrasi pupuk organik cair kipahit yang cocok digunakan pada tanaman bawang merah secara hidroponik adalah 100 mL/liter karena memiliki berat segar umbi tertinggi yaitu 1,60 gram yang menunjukkan pertumbuhan tanaman maksimum.

Kata kunci: bawang merah, hidroponik, sistem sumbu, kipahit



ABSTRACT

Shallots are commonly used for seasoning dishes, and have a function as a flavoring seasoning. Hydroponic cultivation of shallots axis system still depends on the use of AB Mix nutrients, and has a high price, besides AB Mix nutrition is an an-organic fertilizer. Liquid organic fertilizer kipahit as an alternative to hydroponic nutrition. Knowing the effect of applying liquid organic fertilizer kipahit on the growth and yield of onion plants. Knowing the percentage concentration of applying liquid organic fertilizer kipahit is effective against the growth and yield of onion plants. The research was conducted at BPTP Bali Agroinnovation Park located on Jalan By Pass Ngurah Rai, Pesanggaran, South Denpasar, Bali. The research was conducted from August 2022 to November 2022. The research method used was P1: 30% AB Mix, P2: 30% AB Mix + 20% POC Kipahit, P3: 30% AB Mix + 40% POC Kipahit, P4: 30% AB Mix + 60% POC Kipahit, P5 : 30% AB Mix + 80% POC Kipahit, P6 : 30% AB Mix + 100% POC Kipahit. The best percentage was given to the P6 treatment (100% kipahit liquid organic fertilizer) which had the highest results for each observation variable. The plant growth data obtained is then analyzed using analysis ANOVA and BNT. The concentration of kipahit liquid organic fertilizer that is suitable for use on onion plants hydroponically is 100 mL / liter because it has the highest fresh weight of tubers, which is 1.60 grams which indicates maximum plant growth.

Keywords: shallots, hydroponics, wick system, kipahit

